

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pelayanan majelis gereka kepada anggota jemaat yang menikah beda agama, dapat diambil beberapa kesimpulan penting. Pertama, Majelis Gereja Jemaat Togo pada dasarnya menerima dan melayani anggota jemaat yang menikah beda agama tanpa melakukan diskriminasi. Bentuk pelayanan yang diberikan meliputi pembinaan, penggembalaan, perkunjungan, doa, dan pemberitaan firman sebagai bagian dari pelayanan pastoral gereja. Kedua, Pelayanan pastoral yang diberikan memberikan dampak positif bagi kehidupan rohani anggota jemaat, khususnya dalam memperkuat iman, menumbuhkan pemahaman tentang ajaran Kristen, serta membantu anggota jemaat menjalani kehidupan bergereja dengan lebih baik. Ketiga, terdapat kendala dalam pelaksanaan pelayanan, yaitu proses pelayanan yang berlangsung cukup lama dan kurangnya komunikasi yang terbuka antara majelis gereja dan anggota jemaat. Kondisi ini menimbulkan persepsi bahwa anggota jemaat kurang mendapatkan perhatian dari majelis gereja. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pelayanan pastoral melalui komunikasi yang lebih efektif, keterbukaan dalam proses

pelayanan, serta pendampingan yang lebih sistematis dan berkelanjutan agar kebutuhan rohani anggota jemaat dapat terlayani secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran berikut dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja pelayanan majelis gereja dan efektivitas pengembalaan.

1. Terhadap Majelis Gereja

- a. Menyediakan pelayanan yang bermutu bagi anggota jemaat khususnya dalam pelayanan pastoral bukan hanya melakukan perkunjungan tetapi melakukan pendampingan pastoral yang lebih mendalam dan berkelanjutan untuk menguatkan iman rohani anggota jemaat dan membantu dalam proses pendamaian relasi anggota jemaat dengan sesama.
- b. Menyusun prosedur pelayanan yang lebih terstruktur dan efisien agar proses administrasi dan pembinaan bagi anggota jemaat baru, khususnya dalam kasus pernikahan beda agama sehingga tidak memakan waktu yang lama dan meminimalisir kesalahpahaman.

2. Terhadap anggota jemaat
 - a. Berkomunikasi dan menjalin relasi yang baik dengan majelis gereja agar majelis gereja dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan.
 - b. Membuka ruang komunikasi dengan anggota jemaat lainnya dan orang-orang sekitar terlebih kerabat.
3. Terhadap peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup subjek penelitian mengenai pernikahan beda agama untuk mendapatkan data yang variatif mengenai dinamika pelayanan majelis gereja.
 - b. Mendalami model-model penggembalaan yang lebih sistematis dan berkelanjutan sebagai solusi alternatif bagi gereja.